

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan olahraga yang sedang berkembang pesat di kalangan masyarakat, baik di lingkungan masyarakat umum, pendidikan, maupun perkantoran. Permainan futsal tidak hanya dijadikan sebagai salah satu olahraga rekreasi, akan tetapi telah menjadi olahraga kompetitif yang dipertandingkan diberbagai pertandingan regional, nasional maupun internasional. Kharisma & Mubarak (2020: 126) menjelaskan bahwa kompetisi futsal di tingkat regional, nasional, maupun internasional telah banyak diselenggarakan sebagai cara meningkatkan prestasi. Futsal merupakan salah satu olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh 5 orang dengan durasi waktu permainan 2x20 menit.

Pendapat Zainuddin & Yusuf (2021: 2) bahwa futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan, oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan futsal, dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dari masing-masing tim. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Futsal dimasa ini berkembang menjadi salah satu permainan alternatif. Futsal menilik pada efesiensi penggunaan lahan atau lapangan bermain yang lebih kecil. Oleh karena itu futsal dianggap sebagai permainan yang mampu memberikan sensasi yang sama halnya didapat oleh pemain saat bermain futsal.

Permainan futsal dilakukan dengan pergerakan yang cepat, artinya bola terus menggelinding tanpa henti. Futsal merupakan olahraga yang dinamis dan mengutamakan perpindahan posisi secara cepat untuk mencari ruang dengan berlari (Beato et al., 2017: 227). Futsal memerlukan teknik dan taktik khusus, sehingga termasuk ke dalam olahraga permainan yang kompleks, oleh karena itu permainan futsal memerlukan kondisi fisik yang baik untuk dapat menunjang permainan serta memperoleh prestasi (Sekulic, et al., 2021: 38; Pelana, et al., 2020: 44). Kusuma et al., (2019: 186) menjelaskan bahwa kondisi fisik merupakan aspek penting untuk meraih prestasi. Komponen kondisi fisik permainan futsal memiliki perbedaan dengan olahraga-olahraga yang lain. Karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan, kekuatan, dan kelincahan dalam waktu yang relatif lama.

Khususnya untuk olahraga futsal, teknik dasar harus dikuasai dengan baik, karena dalam permainan olahraga futsal dituntut untuk tidak berlama-lama saat membawa bola, dibutuhkan permainan cepat, pertahanan yang kuat, dan penyerangan yang terstruktur, maka dibutuhkan kemampuan penguasaan teknik dasar bermain futsal yang sempurna. Kemampuan penguasaan teknik dasar bermain futsal, seperti: (a) mengumpan (*passing*), (b) mengumpan lambung (*chipping*), (c) menggiring (*dribbling*), (d) menahan bola (*control*), dan (e) menembak bola (*shooting*) (Taufik, et al., 2021: 299; Ridlo & Bakti, 2021: 44), yang merupakan penunjang keberhasilan berjalannya taktik untuk mencapai tujuan permainan (Naser et al., 2017: 77). Meskipun futsal mudah dipelajari, namun dalam memainkannya dibutuhkan teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik artinya suatu kemampuan yang harus dikuasai oleh masing-masing pemain, karena permainan

futsal akan lebih menarik jika setiap pemain mempunyai dominasi metode yang baik (Corrêa et al., 2020). Teknik dasar adalah suatu keterampilan dan kemampuan seseorang untuk bergerak secara efektif dengan memiliki satu tujuan. Teknik dasar tersebut seperti *passing*, *control*, *dribbling*, *heading*, *shooting*, serta *chipping* (Naser & Ali, 2016) Menurut Reis et al (2019) memprioritaskan setiap kemampuan teknik untuk mendukung keberhasilan dalam bermain adalah sebuah keunggulan tersendiri dari olahraga ini. Ketika seorang pemain berhasil melakukan teknik dasar dengan baik, maka akan berpengaruh positif terhadap jalannya permainan. Begitu juga sebaliknya, ketika seorang pemain sering melakukan kesalahan dasar maka akan memengaruhi performanya dalam bermain.

Pergerakan pemain yang cepat juga menyebabkan pemain harus tepat melakukan *passing*, tak heran jika dalam permainan futsal *passing* memiliki peran yang penting untuk melewati lawan atau membongkar pertahanan lawan. Hal tersebut disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% ball possession (Syarifudin, dkk., 2019: 60). *passing* di lapangan yang datar dan rata dengan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang tepat, karena bola meluncur sejajar dengan tumit pemain. Penguasaan keterampilan *passing* yang baik, maka diperlukan penguasaan gerakan teknik dasar *passing*, sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Kemampuan *passing* yang baik memudahkan rekan satu tim dan pelatih dalam menjalankan strategi yang diinginkan, sehingga tim dapat meraih hasil yang maksimal yaitu kemenangan.

Mengumpan atau (*passing*) merupakan hal yang pokok dalam permainan futsal, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Kemampuan

mengoper atau mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang tepat, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik akan membawa arah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat akan membangun strategi pertahanan maupun penyerangan.

Seperti hasil penelitian Yiannaki, et al., (2020) bahwa *passing* juga merupakan faktor yang menjadi ciri olahraga futsal. Data saat ini melaporkan jumlah yang relatif tinggi operan per tim: 647 (54 aksi per pemain). Data juga menunjukkan persentase *passing* yang berhasil 90% menggunakan kaki yang dominan, dan 84% menggunakan kaki yang tidak dominan. Selanjutnya penelitian Dogramaci, et al., (2018) membedakan antara tim futsal sub-elit dari Brasil, Spanyol, dan Australia. Berdasarkan peringkat dunia, futsal Spanyol dan Brasil dianggap lebih unggul dari futsal Australia. Tim Brasil menunjukkan penguasaan bola terbesar ($40,0 \pm 10,4\%$) jika dibandingkan dengan tim Spanyol ($23,5 \pm 2,73\%$) dan tim Australia ($30,9 \pm 2,54\%$) ($p < 0,01$). Selain itu, tim Brasil dan Spanyol membuat lebih banyak *passing* sukses per menit permainan dari pada tim Australia (masing-masing $10,7 \pm 1,06$ v. $8,68 \pm 0,81$ v. $5,31 \pm 0,60$, $p < 0,01$). Hasil ini secara umum menunjukkan bahwa akurasi *passing* tampaknya menjadi penentu penting dalam membedakan antara kinerja pertandingan yang berhasil dan tidak berhasil.

Dalam permainan futsal salah satu teknik yang dominan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan futsal bertujuan untuk mengoper bola pada teman agar dapat menciptakan peluang mencetak gol ke gawang lawan dan dapat

mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. *Passing* juga dapat memberikan waktu yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan penyerangan maupun dalam bertahan. Dalam melakukan *passing* hal yang perlu diperhatikan yaitu ketepatan *passing*. Agar menghasilkan *passing* yang akurat seorang pemain harus fokus terhadap satu titik pusat sasaran dan apabila titik pusat sasaran semakin diperkuat maka tingkat konsentrasi yang dibutuhkan semakin besar dan hasil akurasi pun akan semakin tinggi. Namun, dalam permainan futsal sasaran *passing* selalu berpindah-pindah karena biasanya setiap pemain tidak diam di tempatnya saja. teknik tanpa bola, meliputi lari cepat dan mengubah arah, melompat/meloncat, gerak tipu tanpa bola, gerakan-gerakan khusus penjaga gawang (Subroto, dkk. 2009).

Berdasarkan hasil pengamatan pada tim futsal SMA YP KARYA baik waktu latihan maupun pertandingan, hampir semua masih belum dapat melakukan akurasi *passing* dengan baik dan efektif. Hal ini ditunjukkan pada saat bermain, antara lain: *passing* tidak sampai ke teman, *passing* yang terlalu kencang dan terlalu pelan sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang dilakukan secara asal sehingga tidak jelas kearah mana bola akan diberikan.

Hal ini juga berpengaruh akibat hilangnya konsentrasi pada pemain baik saat latihan maupun turnamen yang diikuti, mengacu pada kenyataan tersebut. Masalah yang ditemukan di lapangan adalah atlet kurang untuk menguasai keterampilan teknik dasar terutama salah satunya adalah teknik *passing* Setelah melakukan observasi pada tim futsal SMA YP KARYA, masih ada pemain yang kurang baik dalam melakukannya.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelatih memerlukan data yang objektif mengenai kemampuan teknik *passing* seluruh pemain. Informasi tersebut sangat penting sebagai dasar dalam menentukan materi latihan, intensitas latihan, kelompok latihan, maupun evaluasi hasil latihan pada periode berikutnya. Tanpa adanya data profil kemampuan pemain, penyusunan program latihan cenderung dilakukan secara umum sehingga belum tentu sesuai dengan kebutuhan setiap pemain.

Beberapa penelitian telah berbicara tentang “Profil Kontrol *Passing* pada Permainan Futsal 3BP FC” Ayyup (2022). Selain itu, ada penelitian yang mengungkapkan tentang “Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Passing* pada Siswa Ekstrakurikuler Permainan Futsal SMA”. Penulis tertarik untuk mengangkat isu yang sama dengan keterbaruan tentang profil teknik dasar *passing* untuk meningkatkan keterampilan *passing* siswa Sekolah Menengah Atas.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan maka penulis bermaksud mengadakan peneltian dengan judul: **“Profil Teknik Dasar *Passing* Tim Futsal SMA YP Karya Kota Tangerang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat pemain Tim Futsal SMA YP Karya Kota Tangerang yang belum menguasai teknik dasar *passing* dengan baik.
2. Akurasi *passing* pemain masih rendah sehingga operan sering tidak tepat sasaran.

3. Masih terdapat kesalahan teknik dalam pelaksanaan *passing*, seperti posisi kaki tumpu, penggunaan kaki bagian dalam, ayunan kaki, dan gerakan lanjutan (*follow through*).
4. Kemampuan *passing* antar pemain belum merata berdasarkan hasil tes kemampuan *passing*.
5. Belum tersedia data yang menggambarkan profil kemampuan teknik dasar *passing* seluruh pemain Tim Futsal SMA YP Karya Kota Tangerang sebagai dasar penyusunan program latihan.
6. Pelatih memerlukan informasi yang objektif mengenai kemampuan *passing* pemain agar program latihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya batasan dalam masalah yang akan diteliti agar hasil dari penelitian ini lebih terarah dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda. Penelitian ini hanya fokus kepada “Profil Teknik Dasar *Passing* Tim Futsal SMA YP Karya Kota Tangerang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, seperti yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan: "Bagaimanakah profil teknik dasar *passing* pemain Tim Futsal SMA YP Karya Kota Tangerang berdasarkan hasil tes kemampuan *passing*?"

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kepelatihan olahraga dan pembelajaran futsal mengenai profil teknik dasar *passing*.
- 2) Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai teknik dasar futsal, khususnya kemampuan *passing*.
- 3) Memberikan informasi ilmiah mengenai tingkat kemampuan *passing* pemain futsal pada tingkat sekolah menengah atas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelatih

1. Menjadi bahan evaluasi terhadap kemampuan *passing* pemain.
2. Menjadi dasar dalam menyusun program latihan yang sesuai dengan kebutuhan pemain.
3. Membantu menentukan materi latihan berdasarkan kelemahan teknik yang dimiliki pemain.

b. Bagi Pemain

1. Mengetahui tingkat kemampuan teknik *passing* yang dimiliki.
2. Menjadi motivasi untuk meningkatkan kualitas teknik dasar *passing*.
3. Menjadi bahan evaluasi individu dalam proses latihan.

c. Bagi Sekolah

1. Menjadi bahan evaluasi pembinaan ekstrakurikuler futsal.
2. Memberikan informasi mengenai kondisi kemampuan teknik pemain.
3. Menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembinaan olahraga prestasi di sekolah.

d. Bagi Peneliti

1. Menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian di bidang kepelatihan olahraga.
2. Menambah wawasan mengenai evaluasi teknik dasar futsal.
3. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

